

 RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	CODE BLUE SYSTEM		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman :
	070/Yanmed/2022	00	1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit : 01 November 2022	Ditetapkan, Pit. DIREKTUR RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  <u>dr. IRA AJENG ASTRIED</u> Pembina TK.I / IVb NIP. 19770520 200501 2 013	
PENGERTIAN	Strategi pencegahan kejadian henti jantung, aktivasi sistem emergency dan resusitasi kegawatan dan kejadian henti jantung di rumah sakit, yang melibatkan seluruh komponen sumber daya manusia (medis dan non medis), sarana (peralatan dan obat-obatan), sistem (SOP) serta mekanisme kontrol dan evaluasi. Sistem ini termasuk aktivasi sistem kegawatdaruratan di rumah sakit dengan 1 nomor telepon aktivasi code blue (no telepon 1001) yang langsung terhubung dengan tim medis dengan kemampuan bantuan hidup lanjut.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin resusitasi yang optimal pada pasien dengan kegawatan 2. Menjamin tindakan bantuan hidup dasar dan lanjut dilakukan secara cepat dan efektif pada korban henti jantung 3. Perawatan paska henti jantung yang optimal. 		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung nomor: 188.4/114.a/KEP/RSUDP/2022 tentang Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		
PROSEDUR	Kejadian Code Blue di area luar gedung Rumah Sakit <ol style="list-style-type: none"> 1. Seseorang yang menemukan korban henti jantung: <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pastikan keamanan diri, korban dan lingkungan 		



RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG

CODE BLUE SYSTEM

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman :

070/Yanmed/2022

00

2 / 3

- 1.2. Lakukan cek respon korban dengan cepat
- 1.3. Jika tidak ada respon, panggil bantuan orang disekitar dan aktifkan *code blue system* (1001) dengan menyebutkan: kondisi korban, lokasi, dan peralatan yang dibutuhkan.
- 1.4. Sambil secara simultan melakukan resusitasi sampai datang tim sekunder
2. Petugas *Call Center* Code Blue Mengaktifkan Code Blue System
3. Petugas yang telah ditunjuk sebagai Tim code blue saat itu segera datang ke lokasi (maksimal 5 menit) dengan membawa *Kit Emergency* dan alat *DC Shock*.
4. Tim melakukan resusitasi sebagai tim sekunder mengambil alih dari tim primer dengan dokter sebagai leader dan menentukan siapa saja yang bertugas sebagai kompresor, ventilator, sirkulator dan dokumentasi.
5. Tim melakukan resusitasi sesuai algoritma henti jantung
6. Jika pasien ROSC dan stabil, bawa pasien ke ruang IGD untuk penanganan selanjutnya apakah pasien perlu di rawat di ruang intensive atau ruang rawat inap biasa.
7. Jika pasien dinyatakan meninggal, bawa pasien ke ruang Transit Jenazah

Kejadian Code Blue di dalam gedung Rumah Sakit

1. Petugas medis yang menemukan pasien/ korban:
 - 1.1. Pastikan keamanan diri, korban dan lingkungan
 - 1.2. Lakukan cek respon korban dengan cepat
 - 1.3. Jika tidak ada respon, panggil bantuan orang disekitar dan aktifkan *code blue system* (1001)



RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG

CODE BLUE SYSTEM

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman :

070/Yanmed/2022

00

3 / 3

dengan menyebutkan: kondisi korban, lokasi, dan peralatan yang dibutuhkan.

1.4. Sambil secara simultan melakukan resusitasi sampai datang tim sekunder

2. Petugas *Call Center* Code Blue Mengaktifkan Code Blue System.
3. Petugas yang telah ditunjuk sebagai Tim code blue saat itu segera datang ke lokasi (maksimal 5 menit) dengan membawa *Kit Emergency* dan alat *DC Shock*.
4. Tim melakukan resusitasi sebagai tim sekunder mengambil alih dari tim primer dengan dokter sebagai leader dan menentukan siapa saja yang bertugas sebagai kompresor, ventilator, sirkulator dan dokumentasi.
5. Tim melakukan resusitasi sesuai algoritma henti jantung
6. Jika pasien ROSC dan stabil, penanganan selanjutnya apakah pasien perlu di rawat di ruang intensive atau ruang rawat inap biasa.
7. Jika pasien dinyatakan meninggal, bawa pasien ke ruang Transit Jenazah

UNIT TERKAIT

Seluruh Pegawai di RSUD Dr.(H.C.) Ir. Soekarno

DOKUMEN TERKAIT

1. Form Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)
2. Form Rekam Medis Aktivasi Code Blue